

**REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH TERJADINYA  
INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(SKRIPSI)**

**Oleh**

**BANGKIT SAPUTRA  
NPM 1711031068**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH TERJADINYA  
INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh**

**BANGKIT SAPUTRA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## ***ABSTRACT***

### ***CAPITAL MARKET REACTIONS BEFORE AND AFTER THE RUSSIAN INVASION INTO UKRAINE IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

***By***

**Bangkit Saputra**

*This study aims to investigate the information content in the events of the Russian invasion of Ukraine. The variables in the study used were abnormal return and trading volume activity. This research was conducted on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 68 companies. The analysis method in this study uses the compare mean test. The results of the study prove that there are significant differences in abnormal returns and trading volume activity before and after the Russian invasion of Ukraine.*

***Keywords : Information Content, Russian Invansion, Abnormal Return, Trading  
Volume Activity***

## **ABSTRAK**

### **REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH TERJADINYA INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh**

**Bangkit Saputra**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kandungan informasi yang terdapat dalam peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Variabel dalam penelitian yang digunakan adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel penelitian ini sebanyak 68 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa invasi Rusia ke Ukraina.

**Kata Kunci : Kandungan Informasi, Invasi Rusia, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity***

Judul Skripsi : REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH  
TERJADINYA INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : *Bangkit Saputra*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1711031068

Jurusan : Akuntansi

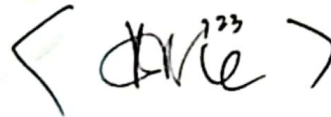
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

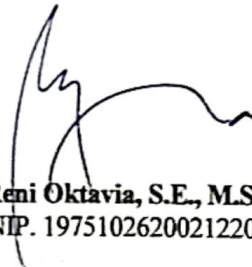


**Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**  
NIP. 197608302005011003



**Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.**  
NIP. 198006252006042001

2. Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 197510262002122002

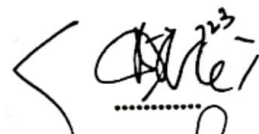
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**



Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.**



Penguji Utama : **Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M. Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 14 Maret 2023

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

**Nama : Bangkit Saputra**

**NPM : 1711031068**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia ke Ukraina Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 14 Maret 2023



Bangkit Saputra  
NPM. 1711031068

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Mei 1998 dengan nama lengkap Bangkit Saputra dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan Bapak Jumari dan Ibu Suningsih. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2004-2010, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 21 Bandar Lampung pada tahun 2013, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 15 Bandarlampung pada tahun 2016. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis terdaftar menjadi anggota aktif HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi). Pada tahun 2020 penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Agung, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari. Dan berhasil lulus ujian komprehensif pada tanggal 14 Maret 2023.



## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam. Karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada batasnya dan selalu menjadi motivasi terbaikku selama ini.

Seluruh Keluarga besar, Adik-adikku tersayang, yang selalu membantu serta memberikan doa dan dukungan selama ini. Pacarku, Sahabat dan teman-teman seperjuangan terbaikku yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan yang tiada henti.

Serta

Almamaterku tercinta,

Universitas Lampung

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

”Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

”Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(Q.S. Ghafir:55)

“What doesn't kill you, makes you stronger”

(Friedrich Nietzsche)

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah membimbing, memberikan motivasi, dan sangat peduli kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, perhatian, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses

penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas ketersediaannya memberikan waktu, bimbingan, serta saran yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah diberikan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M. Si. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun selama proses penyusunan serta penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., AKT. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua Orangtuaku, Bapak Jumari dan Ibu Suningsih yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar, dan selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, serta doa tiada henti. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan kepadaku, dan semoga aku dapat membahagiakan, membanggakan, serta menjadi anak yang selalu berbakti kepada kalian.
11. Seluruh Adik-adikku, Silva, Rizky dan Satria terima kasih telah memberikan kasih sayang, selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan doa, yang

sangat luar biasa kepada penulis.

12. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
13. Pacarku Sri Wahyuni. Terima kasih selama 7 tahun ini selalu ada dan setia menemani dan memberikan dukungan, motivasi, dan doa. Doa untuk kamu semoga sukses dan sehat selalu semoga Allah selalu mempermudah jalan dan impian kamu juga impian kita bersama kedepannya.
14. Sahabatku Arif, Teman-teman kontrakanku di Akuntansi 2017 dan Teman-teman bimbingan skripsiku. Terima kasih selama ini telah menemani dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Doa untuk kalian semoga sukses selalu dan semoga Allah selalu mempermudah jalan dan impian kalian.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 14 Maret 2023

Penulis,

Bangkit Saputra

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat penelitian .....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Teori Pasar Efisien .....	14
2.2 Pasar Modal .....	15
2.3 <i>Return</i> .....	16
2.4 <i>Abnormal Return</i> .....	18
2.5 <i>Trading Volume Activity</i> .....	19
2.6 <i>Signaling Theory</i> .....	20
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
2.8 Kerangka Pemikiran .....	23
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.9.1 Abnormal Return .....	25
2.9.2 Trading Volume activity.....	26
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>

3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	27
3.1.1 Event Study .....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.3 Variabel Penelitian .....	29
3.3.1 Abnormal Return .....	30
3.3.2 Trading Volume Activity .....	32
3.4 Metode Analisis .....	33
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	33
3.4.2 Uji Normalitas .....	33
3.4.3 Uji Hipotesis .....	34
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	35
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	35
4.3 Hasil Analisa Data .....	38
4.3.1 Uji Normalitas .....	38
4.4 Pengujian Hipotesis .....	40
4.5 Pembahasan .....	43
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	51
5.3 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. 1 Indeks Sektor Saham BEI Saat Invasi Rusia .....	4
Tabel 1. 2 Ekspor Indonesia ke Negara Nato, Rusia, dan Ukraina.....	6
Tabel 1. 3 Ekspor Sektor Migas dan Pertambangan .....	8
Tabel 1. 4 Perubahan Rata Rata Penjualan Dan Laba Sektor Energi.....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	36
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Abnormal Return.....	38
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Trading Volume Activity .....	39
Tabel 4. 4 Wilcoxon Signed Rank Test Abnormal Return .....	41
Tabel 4. 5 Wilcoxon Signed Rank Test Trading Volume Activity .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2. Harga Saham Harian
- Lampiran 3. Data Saham Harian IHSG
- Lampiran 4. Perhitungan Actual Return
- Lampiran 5. Perhitungan Expected Return
- Lampiran 6. Perhitungan Abnormal Return
- Lampiran 7. Rata-Rata Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Invasi Rusia
- Lampiran 8. Data Volume Saham Terjual
- Lampiran 9. Data Jumlah Saham Beredar
- Lampiran 10. Perhitungan Trading volume Activity
- Lampiran 11. Rata Rata Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Invasi Rusia
- Lampiran 12. Perhitungan perubahan Laba dan Penjualan Sektor Energi Triwulan 1 Dan Triwulan 2 Tahun 2022
- Lampiran 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Emiten (perusahaan go public) yakni merupakan pihak yang membutuhkan dana, dan para pemodal (investor) dapat bertemu dalam suatu tempat untuk melakukan transaksi yang disebut dengan pasar modal. Perusahaan dapat mengurangi ketergantungannya pada pembiayaan investasi dari kredit perbankan domestik dan internasional dengan menggunakan pasar modal menjadi sumber pendanaan dan modal alternatif perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Widyartati et al., 2021). Sebuah instrument yang utama yang bisa memberikan dampak dalam perekonomian baik di Indonesia maupun dunia adalah pasar modal. Indeks harga saham merupakan indikator yang mencerminkan dari keadaan pasar modal suatu negara yang merupakan indikator dari perubahan harga saham selama periode waktu tertentu. Komoditas yang di perjual belikan di dalam pasar modal layaknya komoditas yang diperdagangkan dalam suatu pasar tradisional, selalu tunduk pada hukum penawaran dan permintaan, lingkungan, baik faktor ekonomi dan lingkungan diluar faktor ekonomi, hal tersebut memberikan dengan cepat pengaruh kepada pasar modal. Meskipun lingkungan diluar faktor ekonomi tidak secara langsung mempengaruhi terjadinya fluktuasi dalam pasar modal, tetapi aktivitas bursa saham tidak dapat dipisahkan darinya (Huang et al. 2020).

Pasar modal menjadi suatu instrument yang sangat penting karena akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, pasar modal memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara di saat terciptanya sebuah pasar modal yang baik dalam bentuk pasar efisien maka akan terjadi naiknya kegiatan dan banyaknya transaksi di pasar modal oleh para investor yang yakin dan percaya untuk melakukan investasi di pasar modal tersebut, dan akhirnya akan memberikan tambahan modal dari penjualan saham perusahaan pada saat IPO di pasar perdana yang digunakan untuk memperbesar produktivitas perusahaan-perusahaan. Dana yang didapat perusahaan tersebut akan menunjang pertumbuhan ekonomi sehingga adanya pasar modal yang baik dan kualitas pasar modal yang tinggi menumbuhkan rasa kepercayaan investor baik domestik maupun asing agar percaya untuk menanamkan modalnya ke suatu negara yang berdampak pada naiknya ekonomi negara tersebut (Afrizal & Farlian, 2017).

Selama beberapa bulan terakhir, sejak 24 Februari 2022 aksi Rusia yang melakukan invasi terhadap Ukraina menjadi salah satu serangan paling merusak dan terbesar sejak Perang Dunia Kedua, di Eropa khususnya. Rusia menyerang Ukraina dengan alasan mayoritas iklim politik dan masyarakat telah bergeser ke barat dan berbalik melawan Rusia. Ukraina berencana berbelot dari Rusia dan ikut ke dalam Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) dan menjaga hubungan dekat dengannya. Akibatnya, hubungan Rusia dan Ukraina menjadi semakin memanas. karena sudah menjadi rahasia umum bahwa NATO dan Rusia berselisih. Karena itu, Presiden Rusia Vladimir Putin menganggap hal tersebut menjadi ancaman bagi Rusia dan akhirnya melakukan invasi ke Ukraina.

Invasi Rusia terhadap Ukraina menyebabkan terjadinya krisis kemanusiaan yaitu 4.113 orang korban jiwa terdiri dari 264 adalah anak-anak dan sekitar 200.000 orang yang mengungsi pun terjebak dan nasibnya terlunta tanpa makanan dan air selama sehari-hari. Ukraina dan Rusia adalah penyumbang 28.9 persen gandum dunia, perang menyebabkan pasokan gandum ke negara-negara pengimpor semakin menipis yang mengakibatkan negara seperti Yaman dan Suriah mengalami krisis pangan dan kelaparan. Dampak ekonomi karena krisis energi yang membuat naiknya harga harga komoditas dunia dan inflasi yang terjadi di banyak negara serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi dunia yang berusaha pulih setelah pandemi. Dampak pertahanan dari invasi Rusia ke Ukraina ini adalah pasokan global terhambat akibat kerusakan perang yang berkepanjangan pada banyak jalur pasokan global dan infrastruktur pelabuhan atau bandara. Banyak negara di Eropa sangat bergantung pada Rusia untuk pasokan minyak dan gas mereka. "Pembeli" minyak dan gas Rusia menghadapi dilema dalam aksi militer. Mereka secara tidak langsung berkontribusi pada pembiayaan perang jika mereka terus membeli gas dan minyak Rusia. Keamanan energi mereka terancam jika mereka tidak membeli minyak dan gas (Safitri, 2022).

Dalam sejarahnya perang juga sangat berdampak bagi kegiatan pasar modal dan sektor ekonomi suatu negara bahkan dunia, seperti saat perang dunia pertama terjadi mengakibatkan hancurnya ekonomi dunia serta menyebabkan terjadinya inflasi dan juga resesi dunia dan bagi pasar modal Indonesia perang dunia pertama memberi dampak yang membuat ditutupnya bursa efek batavia di pada tahun 1914-1918, sama halnya yang terjadi pada perang dunia pertama, pada perang dunia ke II pun

mengakibatkan terjadinya dampak buruk yaitu penutupan bursa efek Surabaya dan bursa efek Semarang ditahun 1940 dan terjadinya resesi dunia karena dampak dari perang dunia ke II, dan juga dari hasil penelitian perang dunia ke II memberikan dampak negatif bagi tingkat *return* di pasar modal dunia (Hudson & Urquhart, 2015).

Wakil Menteri Keuangan Indonesia, Suahasil Nazara berpendapat bahwa perang Rusia dan Ukraina ini menghambat terjadinya pemulihan ekonomi di dunia termasuk di Indonesia yang sedang berusaha memulihkan kembali ekonomi saat pandemi *Covid-19*. Perang Rusia-Ukraina ini juga menyebabkan dampak bagi ekonomi dunia dimana kenaikan harga harga komoditas membuat terjadinya inflasi di seluruh dunia yang merupakan dampak yang sangat buruk bagi perekonomian dunia yang di saat bersamaan negara-negara di dunia sedang berusaha memulihkan ekonomi akibat pandemi *Covid-19* (Lumanauw, 2022).

**Tabel 1. 1 Indeks Sektor Saham BEI Saat Invasi Rusia ke Ukraina 24 Februari 2022**

Nomor	Nama Sektor	Perubahan
1	IHSG	-1,48%
2	Sektor Keuangan	-2,24%
3	Sektor Infrastruktur	-1,69%
4	Sektor Barang Baku	-2,9%
5	Sektor Barang Konsumen Non Primer	-2,25%
6	Sektor Barang Konsumen Primer	-1,37%
7	Sektor Kesehatan	-1,27%
8	Sektor Teknologi	-2,13%
9	Sektor Transportasi dan Logistic	-4,93%
10	Sektor Energi	2,23%
11	Sektor Industri	0,75%

(Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com))

Penyerangan Rusia ke Ukraina tanggal 24 Februari membuat Bursa Efek Indonesia bereaksi, reaksi BEI terlihat dalam indeks pasar BEI yaitu IHSG maupun indeks sektoral yaitu turunnya nilai IHSG sebesar -1,48% dengan rincian sektor keuangan turun sebesar -2,24%, sektor infrastruktur menurun sebesar -1,69%, sektor barang baku menurun sebesar -2,9%, sektor barang konsumen non primer turun sebesar -2,25%, sektor barang konsumen primer turun sebesar -1,37%, sektor kesehatan menurun sebesar -1,27%, sektor teknologi turun sebesar -2,13%, serta terdapat penurunan yang paling besar terjadi di sektor transportasi dan logistic dengan penurunan sebesar -4,93% , terdapat 2 sektor yang tidak terdampak negatif saat invasi Rusia ke Ukraina yaitu sektor energi yang justru berdampak positif dapat dilihat dari indeks saham yang menguat sebesar 2,23% dan sektor industri yang menguat dan naik sebesar 0,75%.

Menurut Permana (2022), Ekonom Senior PT Samuel Sekuritas Indonesia, dampak invasi Rusia ke Ukraina di Pasar Indonesia adalah berefek sementara, hal ini juga menimbulkan perilaku investor yang mengamati segala informasi yang ada yang dinilai penting bagi pasar modal Indonesia, bahkan jika dilihat sektor komoditas dunia yang terguncang karena adanya perang Rusia dan Ukraina berakibat terhentinya pasokan global dan pergantian pasokan global hal tersebut di sisi lain dapat mempengaruhi terhadap naiknya harga komoditas energi dan seharusnya ini adalah kabar yang sangat baik bagi ekspor dan sektor energi di Indonesia. Selaras dengan pernyataan dari Direktorat Jendral Pajak Indonesia dan Menteri Keuangan Indonesia bahwa pembayaran setoran pajak industri pertambangan menjadi berlipat ganda pada tahun 2022 karena meningkatnya permintaan global. Indonesia yang kaya komoditas

ini dianggap sebagai negara strategis dan mendapatkan dampak positif dalam konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina.

Akibat Invasi Rusia ke Ukraina, Harga komoditas energi dunia naik menurut sejumlah pengamat pasar modal, hal ini akan meningkatkan optimisme sektor energi Indonesia. Ekspor Rusia tentu saja akan terganggu akibat sanksi boikot ekonomi masyarakat internasional khususnya negara yang tergabung dalam NATO beberapa negara lain diluar NATO juga banyak yang memberi sanksi perdagangan ke pada Rusia. Akibatnya, negara-negara pesaing pasti akan mengambil alih suplai komoditas Rusia ke dunia dan Indonesia adalah salah satunya (Duan, 2022).

**Tabel 1. 2 Ekspor Indonesia ke Negara Nato, Rusia, dan Ukraina ( Dalam Jutaan Dollar Amerika )**

Negara	2019	2020	Perubahan	2020	2021	Perubahan	2021	2022	Perubahan
Rusia	863.9	973.5	12.69%	973.5	1,492.9	53.35%	574.7	576.0	0.23%
Ukraina	256.1	223.9	-12.57%	223.9	417.0	86.24%	166.7	28.9	-82.66%
Amerika Serikat	17,806.1	18,622.4	4.58%	18,622.4	25,792.8	38.50%	9,393.9	12,300.8	30.94%
Inggris	1,351.1	1,283.1	-5.03%	1,283.1	1,476.7	15.09%	553.5	626.3	13.15%
Belgia	1,075.5	1,220.4	13.47%	1,220.4	1,632.0	33.73%	545.6	934.5	71.28%
Kanada	858.1	1,013.2	18.07%	1,013.2	1,063.3	4.94%	390.7	518.5	32.71%
Denmark	195.3	163.9	-16.08%	163.9	201.8	23.12%	84.1	111.5	32.58%
Prancis	1,013.2	916.3	-9.56%	916.3	1,005.2	9.70%	422.9	456.8	8.02%
Islandia	1.2	0.9	-25.00%	0.9	17.9	1888.89%	0.1	18.3	18200.00%
Italia	1,749.3	1,746.2	-0.18%	1,746.2	2,805.7	60.67%	898.3	1,241.9	38.25%
Luksemburg	28.3	26.7	-5.65%	26.7	39.7	48.69%	15.7	21.7	38.22%
Belanda	3,057.3	3,057.5	0.01%	3,057.5	4,531.4	48.21%	1,647.4	2,291.2	39.08%
Norwegia	87.5	53.6	-38.74%	53.6	53.8	0.37%	23.8	27.2	14.29%
Portugal	138.5	105.8	-23.61%	105.8	125.1	18.24%	53.0	55.0	3.77%



Negara	2019	2020	Perubahan	2020	2021	Perubahan	2021	2022	Perubahan
Yunani	214.8	209.6	-2.42%	209.6	228.5	9.02%	90.1	113.7	26.19%
Turki	1,147.9	1,048.1	-8.69%	1,048.1	1,604.5	53.09%	594.5	829.8	39.58%
Jerman	2,405.5	2,456.3	2.11%	2,456.3	2,914.6	18.66%	1,163.5	1,377.8	18.42%
Spanyol	1,599.2	1,515.7	-5.22%	1,515.7	2,353.1	55.25%	843.6	1,004.1	19.03%
Ceko	87.2	70.1	-19.61%	70.1	89.9	28.25%	37.6	35.6	-5.32%
Hungaria	88.3	81.5	-7.70%	81.5	92.7	13.74%	35.2	37.1	5.40%
Polandia	483.8	441.1	-8.83%	441.1	654.6	48.40%	229.6	337.1	46.82%
Bulgaria	56.7	126.8	123.63%	126.8	39.8	-68.61%	15.7	86.8	452.87%
Estonia	167.5	182.2	8.78%	182.2	322.0	76.73%	105.9	102.8	-2.93%
Latvia	89.2	72.9	-18.27%	72.9	65.0	-10.84%	27.0	24.5	-9.26%
Lituania	19.0	14.0	-26.32%	14.0	14.5	3.57%	6.1	3.6	-40.98%
Rumania	128.0	109.0	-14.84%	109.0	106.1	-2.66%	52.0	54.8	5.38%
Slovakia	23.5	20.5	-12.77%	20.5	31.5	53.66%	10.7	15.2	42.06%
Slovenia	105.9	80.7	-23.80%	80.7	128.3	58.98%	40.4	59.9	48.27%
Albania	9.7	6.6	-31.96%	6.6	7.9	19.70%	3.3	4.6	39.39%
Kroasia	37.8	47.8	26.46%	47.8	42.8	-10.46%	16.8	26.9	60.12%
Montenegro	5.8	3.5	-39.66%	3.5	4.4	25.71%	1.9	0.7	-63.16%
Macedonia Utara	1.9	2.5	31.58%	2.5	2.8	12.00%	1.0	8.1	710.00%

(Sumber : satudata.Kemendag.go.id)

Data di tabel 1.2 menunjukkan ekspor Indonesia tahun 2022 sampai bulan Mei 2022 sebagian besar naik dibandingkan ekspor tahun 2021 ke negara-negara Nato dan yang terlibat Perang Rusia Ukraina, dari 32 Negara tersebut 26 Negara Tujuan Ekspor Indonesia tahun 2022 sampai dengan bulan Mei mengalami kenaikan di banding tahun 2021 dan terdapat 6 negara tujuan ekspor Indonesia yang mengalami penurunan yang terbesar adalah Ukraina yang anjlok sebesar -82.66% yang mungkin adalah dampak dari penyerangan Rusia yang menyebabkan turunnya nilai ekspor Indonesia ke Ukraina. Dari data tersebut juga dilihat bahwa perang Rusia-Ukraina ini tidak berdampak negatif ke ekspor Indonesia ke sebagian besar negara yang terlibat yaitu 26 negara-negara Nato, yang terjadi adalah sebaliknya ekspor Indonesia ke negara-negara

tersebut justru mengalami kenaikan dan perubahan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tabel 1. 3 Ekspor Sektor Migas dan Pertambangan Tahun 2022 ( Dalam Jutaan Dollar Amerika )**

<b>Bulan</b>	<b>Minyak dan Gas</b>	<b>Pertambangan</b>
Januari	901.17	2,816.31
Februari	994.84	4,266.34
Maret	1,405.06	6,349.69
April	1,433.26	7,229.68

(Sumber : satudata.Kemendag.go.id)

Data dari Kemendag Indonesia menunjukkan jumlah ekspor dari sektor Migas dan Pertambangan yang merupakan bagian besar dari Sektor Energi, tahun 2022 ini terus mengalami peningkatan setiap bulannya dari bulan Januari hingga April bahkan di bulan Maret terjadi kenaikan yang tertinggi dari jumlah ekspor Migas dan Pertambangan Indonesia. Rusia merupakan negara pengeksportir migas energi terbanyak bagi pasokan energi dunia, terjadinya perang antara kedua negara tersebut berimbas pada kenaikan harga komoditas yang berdampak positif bagi Indonesia sebagai negara eksportir energi seperti migas dan pertambangan dengan banyaknya permintaan dan pergantian pasokan ekspor Energi akibat perang. Jika ekspor Rusia ke beberapa negara terhambat maka ada kemungkinan adanya tambahan permintaan energi dari negara yang kekurangan pasokan energi khususnya eropa yang memberikan sanksi perdagangan ke Rusia.

**Tabel 1. 4 Perubahan Rata Rata Penjualan Dan Laba Sektor Energi Bursa Efek Indonesia**

<b>Keterangan</b>	<b>Triwulan 1</b>	<b>Triwulan 2</b>	<b>Perubahan</b>
Penjualan	44,301,732,490	126,993,467,974	187%
Laba	3,171,156,092	14,219,703,735	348%

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Dari data yang didapat dari laporan keuangan emiten sektor energi terlisting BEI untuk melihat perubahan penjualan dan laba yang terjadi di triwulan 1 dan triwulan 2 dimana triwulan 1 adalah periode sebelum adanya invasi Rusia ke Ukraina dan triwulan 2 adalah periode sesudah terjadinya invasi Rusia ke Ukraina. Dapat dilihat bahwa rata-rata penjualan perusahaan sektor energi meningkat 187% di triwulan ke 2 di bandingkan triwulan ke 1 tahun 2022. Laba perusahaan sektor energi di BEI juga meningkat sangat tinggi sebesar 348% pada triwulan ke 2 setelah invasi Rusia. Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan naiknya harga komoditas dunia karena perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan naiknya laba dan juga tingginya permintaan global sehingga meningkatkan penjualan pada perusahaan sektor energi.

Dari hasil penelitian Kusumaningtyas (2019) yang menguji efisiensi pasar modal Indonesia riset membuktikan adanya perbedaan signifikan yang terjadi setelah pengumuman *stock split*, dividen, dan merger. Ketika pengumuman tentang *stock split*, dividen, atau merger dibuat, pasar modal Indonesia bereaksi pada informasi tersebut. Suatu pasar yang perubahan harganya merefleksikan peristiwa yang ada, pasar tersebut adalah pasar yang dikatakan pasar efisien. Atas hasil tersebut ditarik kesimpulan pasar

modal Indonesia adalah pasar yang efisien dengan bentuk setengah kuat (Kusumaningtyas, 2019).

*Abnormal return* adalah pengurangan dari *return* yang sebenarnya diselisihkan dengan *return* yang diharapkan (Jogiyanto, 2015). Rasio dari volume penjualan saham terjual dibandingkan saham yang diedarkan perusahaan disebut *trading volume activity* (Husnan, 2017). Peneliti menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* menjadi variable tolok ukur untuk melihat kandungan informasi apakah suatu fenomena atau peristiwa dapat mempengaruhi pasar modal atau tidak. Sebelumnya telah ada penelitian sejenis yang meneliti tentang apakah peristiwa atau fenomena dapat menjadi informasi bagi investor yang dapat menyebabkan reaksi pasar dilihat melalui perhitungan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*, seperti penelitian pemilu 2014 (Pamungkas & NP, 2015), pemilihan Presiden 2019 (Dewi, 2019), perubahan waktu perdagangan selama *Covid-19* (Kusnandar & Bintari, 2020), Pengumuman *COVID-19* (Setiawati, 2021), Vaksinasi *COVID-19* (Ibrahim, 2022), dari seluruh riset tersebut didapati bukti empiris adanya perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah terjadinya informasi tersebut.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia ke Ukraina Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah di jelaskan dalam rumusan masalah maka tujuan penelitian yang akan dikemukakan adalah :

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi ?
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi ?

## 1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi dalam penulisan artikel ilmiah di bidang akuntansi bagi peneliti berikutnya, dan juga memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu akuntansi secara umum, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dengan mengungkapkan apakah masalah sosial akan berdampak langsung pada keberhasilan keuangan perusahaan.

### 2. Manfaat Bagi Praktisi

#### a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan atau sektor bisnis lainnya untuk memastikan kelangsungan hidup bisnis mereka jika terjadi kondisi serupa di masa mendatang seperti pada saat invasi Rusia-Ukraina sebagai sumber informasi bagaimana pengaruh sebuah peristiwa di luar perusahaan dan dampaknya bagi perusahaan.

#### b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan bagi investor yang ingin melakukan investasi ke perusahaan seperti saat invasi Rusia ke Ukraina, bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada waktu seperti saat invasi Rusia-Ukraina ini hendaknya lebih selektif dalam memilih perusahaan yang memiliki resiko yang rendah.

c. Bagi Regulator

Peneliti berharap penelitian ini memberi gambaran mengenai perbedaan sebelum dan setelah invasi Rusia ke Ukraina adakah perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada perusahaan sektor energi. Selanjutnya, regulator dapat menemukan regulasi yang tepat untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan pada sektor energi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Pasar Efisien

Pasar yang efisien itu mengacu pada saat harga seluruh sekuritas yang ada dan diperniagakan merupakan cerminan seluruh informasi yang tersaji (Tandelilin, 2010). Di pasar yang efisien, saham akan diberi harga yang sangat cepat dengan menanggapi peristiwa penting yang mempunyai kandungan informasi terkait saham tersebut. Sari & Sisdyani (2014) meyakini bahwa suatu pasar efisien menunjukkan harga saham yang aman jika terdapat sebuah volatilitas harga yang acak, atau dapat dijelaskan bahwa volatilitas saham harus bersandar pada informasi yang masuk. Sementara itu, Gumanti & Utami (2002) juga mengemukakan bahwa harga yang diciptakan oleh pasar mencerminkan peristiwa yang mengandung informasi, atau yang disebut "*stock prices reflect all available information*". Selain itu adanya informasi yang terbuka adalah suatu ketentuan pasar yang efisien. Kondisi lain yang mengarah pada kondisi pasar yang efisien antara lain fluktuasi harga bebas dan keseimbangan yang akan berlangsung di pasar Rodoni & Yong (2002) juga memberi tambahan karakteristik pasar yang efisien yaitu:

1. Harga yang terdapat di pasar peka dengan adanya informasi baru tepat dan cepat.
2. Harga saham dapat berubah dalam suatu waktu dan harus terjadi secara random dan tak terprediksi sebelumnya. Hal ini artinya bahwa pergantian harga hari ini



tak bergantung pada perubahan harga beberapa hari sebelumnya.

3. Apabila investor dibagi menjadi dua bagian, seperti investor terpelajar dan investor kurang informasi, maka kita tidak akan mendapatkan perbedaan nyata dalam kinerja antara kedua bagian ini. Selain itu, variasi kinerja antar investor masing-masing individu di tiap bagian seharusnya juga tak akan terlihat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa kita simpulkan bahwa di dalam teori pasar efisien, Harga yang ada di pasar akan dipengaruhi oleh suatu informasi yang ada, fluktuasi perubahan harga dalam pasar akan berhubungan dengan peristiwa yang mengandung informasi yang dapat mempengaruhi pasar dan hal tersebut merefleksikan adanya perubahan informasi yang berarti, sehingga para investor pada akhirnya menggunakan informasi tersebut menjadi acuan untuk memproyeksikan harga saham kedepannya.

## **2.2 Pasar Modal**

Tandelilin (2010) percaya jika pengertian dari pasar modal adalah “pertemuan antara pihak dengan dana yang lebih dan pihak yang ingin menginvestasikan dana ke pihak yang membutuhkan dana dengan memperdagangkan sekuritas. Pengertian lain untuk mengartikan pasar modal adalah sebagai pasar untuk membeli dan menjual sekuritas, yang biasanya berlangsung lebih dari satu tahun yaitu sekuritas seperti obligasi, saham dan reksa dana. Pasar modal jelaskan oleh Mishkin (2017) yang dialih bahasakan Hutagalung adalah pasar untuk memperdagangkan instrumen ekuitas dan instrumen jangka panjang (yang jatuh tempo minimal satu tahun). Dari penjelasan

tersebut bisa dikatakan pasar modal adalah tempat atau pasar yang mempertemukan para investor memiliki dana dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana. Menurut Tandelilin (2010) Karena investor dapat memilih opsi investasi yang menawarkan pengembalian yang setinggi mungkin, pasar modal bertujuan untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien dan sektor pasar modal yang paling produktif diasumsikan sebagai investasi dengan tingkat pengembalian yang relatif tinggi dan pada akhirnya dana yang di dapat dari para investor tersebut nantinya dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan.” Pasar Modal memainkan peran yang penting dalam tujuan Investasi, baik untuk para investor dan juga perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal ada untuk mengumpulkan dana bagi perusahaan untuk menambah modal dan produktifitas usahanya, perusahaan yang menerbitkan sekuritas dan mendapatkan dana kemudian berinvestasi dalam aset dan melakukan tugas operasional perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang baik dan diinvestasikan kembali dalam bisnis dan hasilnya akan dibagikan kepada investor sebagai return atas investasi mereka berupa dividen.

### **2.3 Return**

*Return* adalah keuntungan yang didapat atas kegiatan investasi yang telah dilakukan. *Return* bisa bedakan dalam bentuk *return* ekspektasi yaitu pengembalian yang belum pasti didapat tetapi adalah *return* harapan yang akan terjadi di masa depan dan juga berupa *return* realisasi yang merupakan hasil pengembalian investasi sudah terjadi (Jogiyanto, 2015). Definisi lain dari *Return* Saham ialah hasil yang diterima

individu atau kelompok atas kegiatan investasi, *Return Saham* dalam pengertian lain adalah selisih dari hasil investasi yang didapatkan melalui sejumlah dana investasi yang dikeluarkan. Dari berbagai penjelasan tersebut terdapat kesimpulan bahwa, *return* saham adalah besarnya keuntungan pengembalian dari investasi yang sudah dilakukan. *Return* saham menjadi alasan utama bagi para investor untuk melakukan investasi. *return* saham juga dapat dikelompokkan dalam dua macam yakni *return* yang terjadi (*realized return*) dan *return* yang diharapkan (*expected return*) (Jogiyanto, 2015).

#### a. *Return* Realisasi

Adalah *return* yang telah dihasilkan dan merupakan faktor utama untuk menilai kinerja dari perusahaan serta dapat menentukan dan menjadi acuan atau dasar pengembalian dan resiko yang ada di masa mendatang. Tandelilin (2010) menyatakan pendapatan realisasi saham didapatkan dari perbedaan hasil investasi saat hari sebelumnya dan *return* saham saat hari ini, selanjutnya dibagi harga pada hari sebelumnya. Pengembalian realisasi ialah pengembalian baik keuntungan atau kerugian yang telah di dapatkan investor atas apa yang dilakukannya. *Return* realisasi didapat melalui perhitungan dengan menggunakan data riwayat pengembalian yang sudah terjadi dan menjadi sangat utama dikarenakan dapat dijadikan sebagai suatu pengukur dari kinerja keuangan sebuah perusahaan. *Return* realisasi biasa digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan investasi dalam menentukan seberapa besar *return* beberapa waktu kebelakang dan akhirnya berguna mencegah resiko dimasa depan (Jogiyanto, 2015).

### *b. Return Ekspektasi*

Pengembalian ini merupakan pengembalian yang diperkirakan dan menjadi harapan bagi investor untuk investasi kedepannya yang belum pasti terjadi. Berbeda dengan halnya pengembalian sebenarnya yang sudah pasti terjadi, pengembalian investasi ini belum pasti terjadi.

## **2.4 Abnormal Return**

Pengembalian tak normal (*Abnormal Return*) ialah *return* sebenarnya dan telah terjadi dikurangi *return* harapan atau belum terjadi. Pengertian lainnya yakni perbedaan pengembalian yang sebenarnya dikurangi dengan *return* harapan (Jogiyanto, 2015). *Return* ialah hasil yang didapatkan dari dana yang telah dikeluarkan akan investasi di perusahaan melalui pasar modal. *Actual Return* atau pengembalian yang sebenarnya adalah perbedaan harga saham saat ini dibandingkan dengan harga awal saat di beli. Pengertian lain menyatakan pengembalian investasi yang harus diperkirakan yakni *return* yang diharapkan. *Return* ekspektasi bisa diperoleh memakai 3 metode yakni *market model* (model pasar), lalu *market adjusted model* (model yang disesuaikan pasar), dan *mean adjusted model* (model yang disesuaikan rata-rata). Dalam penelitian memakai perhitungan model *Market Adjusted Model*, yang mengasumsikan bahwa pengembalian indeks pasar pada saat itu adalah cara terbaik untuk memperkirakan pengembalian sekuritas. Karena memakai indeks pasar sebagai penduga untuk mengestimasi tingkat pengembalian, model perhitungan tersebut

menghilangkan keharusan membentuk model estimasi dengan menggunakan periode perkiraan dan banyak digunakan dalam penelitian.

### ***2.5 Trading Volume Activity***

*Trading volume activity* atau aktivitas volume perdagangan adalah perbandingan dari banyaknya saham yang terjual dibagi dengan jumlah saham yang diedarkan suatu perusahaan (Husnan, 2005). Ketika sebuah perusahaan menerbitkan saham jumlah saham yang di edarkan adalah banyaknya penerbitan saham yang diedarkan oleh suatu emiten pada periode tertentu. Salah satu cara melihat pasar merespon sebuah pengumuman yang dianggap menjadi informasi yang penting adalah dengan menghitung berapa banyak saham yang terjual. Pergerakan volume transaksi perdagangan saham adalah alat bantu dan dimanfaatkan guna mengetahui respon pasar terhadap sebuah informasi (Asri & Faisal, 2015). Perilaku investor terlihat dari pertumbuhan volume perdagangan saham, ketika volume transaksi saham dari para investor di pasar mengalami peningkatan sebagai respon dari pengumuman. Dalam *trading volume activity* melihat perubahan volume transaksi yang terjadi dan dijadikan patokan atau tolak ukur untuk melihat reaksi atas suatu pengumuman di pasar, karena jumlah total sekuritas yang diperdagangkan sangat akurat dalam mencerminkan respon para investor terkait dengan sebuah peristiwa atau pengumuman yang dapat mempengaruhi pasar modal (Ang, 2014).

## ***2.6 Signaling Theory***

Investor akan menggunakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai sebuah informasi untuk memandu investasi mereka karena ketika penyebaran informasi kepada para investor dapat membujuk mereka untuk melakukan investasi dalam perusahaan guna meningkatkan nilai jangka panjangnya secara keseluruhan (Jogiyanto, 2015). Dalam penjelasan lainya *Signaling theory* yang didefinisikan oleh Houston (2015), merupakan perlakuan perusahaan yang berusaha menginformasikan sesuatu hal terhadap investor mengenai seperti apa perusahaan kedepanya. Informasi tersebut diberikan sebagai data mengenai hal yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan guna mencapai kemauan para pemilik perusahaan. Karena berdampak pada pilihan investasi yang akan diinvestasikan oleh para investor, maka pengumuman yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi penting. Investor menghargai informasi ini karena pada dasarnya informasi dari perusahaan memberikan catatan atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang, serta bagaimana kedepanya untuk ketahanan sebuah perusahaan juga seperti apa pengaruh yang akan diterima sebuah perusahaan. Kelengkapan sebuah informasi, signifikan dan cepat nya pengumuman diperlukan para investor dalam bursa efek dan juga menjadi acuan yang logis yang dapat di gunakan investor yang berspekulasi untuk melakukan investasi. Kenaikan dan penurunan harga sekuritas dalam bursa efek dapat didiskusikan melalui teori sinyal, karena informasi atau sinyal dari perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi. Kondisi pasar akan dipengaruhi oleh respon investor baik terhadap sinyal yang baik maupun buruk yang diberikan perusahaan yang selanjutnya akan dinilai menjadi berita yang baik

(*good news*) ataupun sebagai berita buruk (*bad news*). Investor tentu merespon dengan berbagai cara, seperti menunggu perkembangan sebelum menentukan pilihan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Kusnandar & Bintari (2020)	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan atas transaksi bursa
2	Setiawati (2021)	Analisa Dampak Pengumuman COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity Event</i> Study Pada Perusahaan Lq45 di BEI	Menunjukkan perbedaan signifikan pada <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid -19 di indonesia pada perusahaan LQ45 di BEI
3	Pamungkas & NP (2015)	Pengaruh Pemilu Presiden 2014 Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading</i>	Terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> sebelum dan

		<i>Volume Activity</i> pada Perusahaan Indeks Kompas 100	setelah pemilu tahun 2014 di Indonesia
4	Dewi (2019)	Analisis Abnormal Return, <i>Trading Volume Activity</i> dan Foreign Capital Inflow Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2019 (Studi pada Perusahaan Anggota Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia)	Terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> dan <i>Trading volume activity</i> sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif 2019
5	Ibrahim (2022)	Analisis Perbandingan <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah dilakukannya Vaksinasi COVID-19 di Indonesia	Terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume activity</i> sebelum dan sesudah dilakukannya vaksinasi COVID-19
6	Gustyana (2021)	Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> sebelum dan sesudah perang dagang Amerika Serikat dan china  (Studi pada Subsektor Perkebunan)	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap <i>abnormal return</i> pada perusahaan sub sektor perkebunan

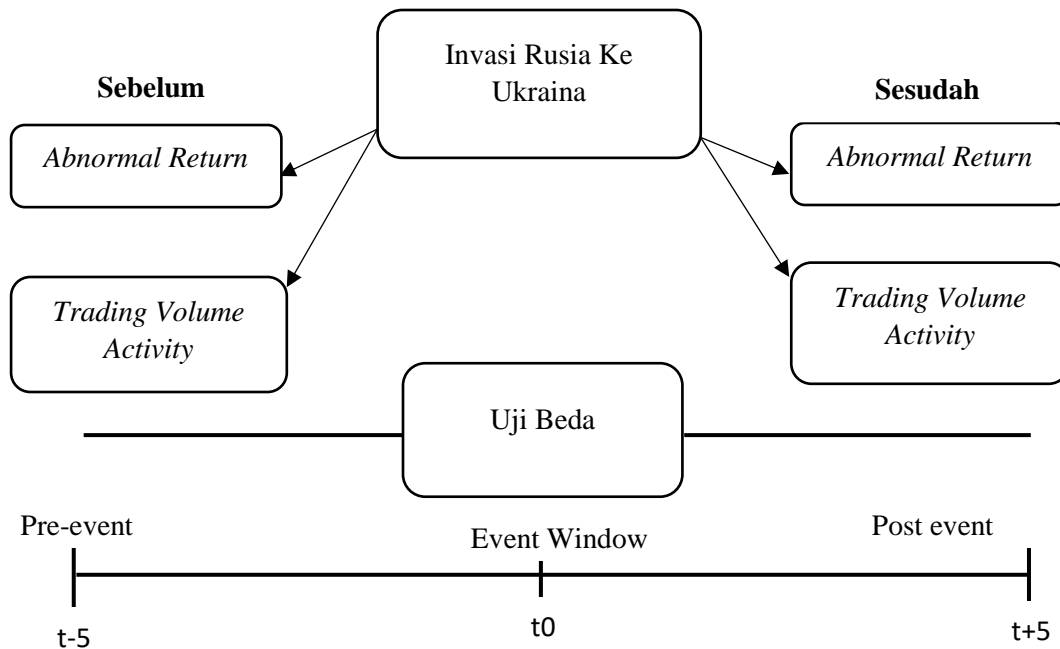


7	Prasetia et al. (2017)	<i>Impact of Political Events (Inauguration of Cabinet and Cabinet Reshuffles) on Industrial Sectors in Indonesia Stock Exchange</i>	Tidak terdapat perbedaan pada <i>abnormal return</i> dan <i>trading volume activity</i> di semua sektor.
8	Machus et al. (2022)	<i>The impact of Donald Trump's tweets on stock prices</i>	Terjadi peningkatan pada <i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i>
9	Chan et al. (2022)	<i>COVID-19 vaccines and global stock markets</i>	Terjadi Peningkatan Signifikan pada <i>Average Abnormal Return</i>
10	Arif & Sudjono (2021)	<i>The Impact Of Indonesia Presidential Election The 2019 on Abnormal Return and Stock Trading Volume Activity on IDX (LQ 45 Index 2019)</i>	Tidak Ada perbedaan signifikan pada <i>Abnormal return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i>

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan deskripsi yang sudah dipaparkan sebelumnya mengenai dampak suatu pengumuman yang memiliki kandungan informasi pada *abnormal return* serta *trading volume activity* sebelum dan sesudah suatu kejadian maka dapat digambarkan pengembangan kerangka pemikiran yaitu :

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi sebanyak 11 hari dibursa yakni 5 hari sebelum peristiwa (*event*) atau yang dimaksud disini adalah hari pertama invasi Rusia ke Ukraina juga 5 hari sesudah peristiwa (*event*). Peneliti memakai waktu 11 hari bursa berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Kinasih & Laduny (2021), Diantriasih et al. (2019) dan Pamungkas & NP (2015) periode penelitian atau jangka waktu penelitian ini sangat tepat digunakan untuk melihat fluktuasi harga di bursa efek, juga volume transaksi saham sehingga fokus terhadap dampak apa yang tercipta dari invasi Rusia ke Ukraina. Karena jika jangka waktu penelitian memakai periode yang sangat panjang dikhawatirkan adanya pengumuman lainya yang berdekatan dan tidak berubungan terhadap invasi Rusia ke Ukraina.

## 2.9 Pengembangan Hipotesis

### 2.9.1 *Abnormal Return*

Investor akan menanggapi informasi yang terkandung dalam suatu peristiwa dan akhirnya dapat mengubah harga saham dan jika studi peristiwa dapat dipakai sebagai metode riset guna mengetahui respon (positif maupun negatif) pasar kepada sebuah kejadian, walaupun kejadian itu memiliki kandungan informasi ataupun tidak. Respon terhadap peristiwa yang memiliki kandungan informasi yang bermakna dapat diketahui melalui pengukuran *abnormal return* (Setyawasih, 2007). Jika peristiwa atau pengumuman menghasilkan return tak normal bagi investor, maka mengandung konten informasi yang berharga sebaliknya, jika tidak menghasilkan return tak normal, maka informasi tersebut kekurangan kandungan informasi yang dinilai penting (Husnan, 2005). Jika sebuah kejadian menghasilkan *abnormal return* dapat dikatakan kejadian itu memiliki kandungan informasi berharga sehingga pasar merespon. Adanya perbedaan yang signifikan akibat suatu peristiwa dari sisi *abnormal return* pada penelitian terdahulu, seperti penelitian Kusnandar & Bintari (2020), Setiawati (2021), Dewi (2019), dan Ibrahim (2022). Sedangkan tidak ada perbedaan *abnormal return* dalam hasil riset yang diteliti oleh Gustyana (2021), Prasetia et al. (2017) dan riset dari Arif & Sudjono (2021). Terdapatnya perbedaan hasil penelitian tentang *abnormal return* pada sebelum dan setelah suatu pengumuman kejadian memberikan gambaran pasar modal akan merespon kejadian tersebut sebagai sebuah informasi yang bermakna. Dari penjelasan yang telah di uraikan, selanjutnya hipotesis penelitian yang akan di kemukaan yaitu:

H1: Terdapat perbedaan *abnormal return* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2.9.2 Trading Volume activity**

Chordia & Swaminathan (2000) percaya dengan asumsi suatu sekuritas mempunyai jumlah volume transaksi lebih tinggi maka akan lebih merespon dan menyesuaikan terhadap suatu peristiwa yang sedang berlangsung, sehingga membuat return saham baik setiap hari maupun mingguan akan lebih besar dibandingkan saham dengan volume yang lebih kecil. Chen et al. (2001) juga mendukung penelitian tersebut dan percaya jika volume transaksi penjualan saham yang sangat besar kemungkinan besar akan mengakibatkan return yang sangat besar. Penelitian dari Setiawati (2021), Pamungkas & NP (2015), Dewi (2019) dan Ibrahim (2022) mengungkapkan jika adanya *trading volume activity* yang berbeda sebelum maupun setelah pengumuman kejadian. Adanya perbedaan aktifitas volume penjualan saham baik sebelum dan setelah pengumuman atau peristiwa mengindikasikan adanya reaksi di pasar terhadap suatu kejadian sebagai informasi yang bermakna. Dari beberapa penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan dikemukakan yaitu:

H2: Terdapat perbedaan *trading volume activity* signifikan sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Riset kuantitatif adalah jenis riset yang akan dilakukan terhadap objek riset ini. Penelitian kuantitatif bisa dijelaskan sebagai suatu teknik mengumpulkan data yang memakai berbagai instrumen penelitian, data yang dianalisis berjenis statistik kuantitatif yang bertujuan untuk pengujian hipotesis penelitian ini yang sebelumnya sudah dikemukakan (Sugiyono, 2017). Penggunaan metode penelitian dilakukan dengan tujuan memeriksa sampel serta populasi penelitian secara terperinci, sampel dalam penelitian menggunakan teknik yang biasanya digunakan. Tujuan dari pendekatan deskriptif penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian atau temuan penelitian. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017) dilakukan supaya saat analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data seperti aslinya, tidak ada kesimpulan yang akan ditarik secara umum atau generalisasi.

##### ***3.1.1 Event Study***

Studi peristiwa adalah salah satu ilmu yang mempelajari dan melihat bagaimana reaksi suatu pasar modal terhadap peristiwa atau berita yang dipublikasikan (Jogiyanto, 2015). Studi peristiwa bisa dipakai guna menguji bagaimana sebuah pasar modal apakah berbentuk pasar efisien bentuk setengah kuat serta informasi yang

terkandung dari suatu pengumuman. Studi peristiwa adalah alat ukur yang biasanya digunakan untuk menguji kandungan informasi pada sebuah peristiwa atau pengumuman. Namun, studi peristiwa dapat diterapkan guna menguji seberapa baik pasar efisien setengah kuat bekerja (Setyawasih, 2007). Pengembalian tak normal pada investasi saham akan muncul di seputaran suatu kejadian atau peristiwa adalah subjek dari *event study*. Return tak normal atau *Abnormal return* adalah selisih pengembalian sebenarnya tercipta dikurangi pengembalian yang diekspetasikan oleh para investor.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi ialah area generalisasi yang tersusun dari subjek atau objek dan memiliki kualitas serta kriteria khusus yang sudah dirancang agar peneliti mempelajarinya untuk berikutnya dapat diambil kesimpulan. Sampel adalah sebagian dari seluruh data dan memiliki karakter khusus pada suatu populasi. Sampel pada riset ini ialah semua perusahaan sektor energi yang ada dalam Bursa Efek Indonesia pada periode waktu riset berlangsung. Penelitian ini memakai purposive sampling sebagai teknik sampling agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Teknik purposive sampling merupakan sebuah cara untuk menentukan sampel yang mempertimbangkan beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Persyaratan sampel yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan dalam sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama waktu penelitian. Dipilihnya perusahaan sektor energi dalam penelitian ini karena invasi Rusia ke Ukraina menyebabkan terjadinya kenaikan harga komoditas energi dunia dan

adanya sanksi dagang yang diberikan kepada Rusia serta terganggunya rantai pasokan energi dunia karena rusia adalah salah satu pengekspor terbesar energi dunia, peneliti melihat Indonesia termasuk negara yang mendapatkan dampak positif dari invasi Rusia-Ukraina karena Indonesia memiliki ekspor energi yang besar untuk menggantikan pasokan global yang terhenti. Sehingga membuat para investor di Bursa Efek Indonesia melihat Informasi ini sebagai sinyal positif bagi sektor energi di Indonesia yang yang membuat Informasi ini sebagai acuan investor di pasar saham untuk membeli saham di sektor energi saat invasi Rusia ke Ukraina yang terlihat dari indeks saham di Bursa Efek Indonesia sektor Energi justru tumbuh positif di saat sektor lainnya mengalami penurunan pada tanggal penyerangan yaitu 24 Februari 2022.

**Tabel 3. 1 Sampel Penelitian**

Nomor	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian	76
2.	Perusahaan sektor energi yang data saham dan volume saham tidak lengkap disitus Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian	8
	Jumlah Sampel	68

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik, sifat, atau nilai individu, objek, ataupun aktivitas yang ditentukan oleh penelitian yang memiliki perbedaan dalam beberapa hal kemudian diperiksa untuk mempelajari hal tersebut, sehingga

sebuah kesimpulan dapat dicapai (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian yaitu berbagai macam variabel untuk diidentifikasi dalam penelitian sehingga muncul data yang didapatkan yang selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan. Riset ini menguji dua variabel independen yakni *abnormal return* serta *trading volume activity*, kemudian dibagi menjadi dua jenis yaitu saat sebelum peristiwa yaitu invasi Rusia ke Ukraina dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina.

### **3.3.1 *Abnormal Return***

*Return* adalah keuntungan yang didapat atas kegiatan investasi yang telah dilakukan. *Return* bisa bedakan dalam bentuk *return* ekspektasi yaitu pengembalian yang belum pasti didapat tetapi adalah *return* harapan yang akan terjadi di masa depan dan juga berupa *return* realisasi yang merupakan hasil pengembalian investasi sudah terjadi *Actual Return* atau pengembalian yang sebenarnya adalah perbedaan harga saham saat ini dibandingkan dengan harga awal saat dibeli. Pengertian lain menyatakan pengembalian investasi yang harus diperkirakan yakni return yang diharapkan. *Return* ekspektasi bisa diperoleh memakai metode perhitungan yakni model *market adjusted model*, yang mengasumsikan bahwa pengembalian indeks pasar pada saat itu adalah cara terbaik untuk memperkirakan pengembalian sekuritas karena memakai indeks pasar sebagai penduga untuk mengestimasi tingkat pengembalian, model perhitungan tersebut menghilangkan keharusan membentuk model estimasi dengan menggunakan periode perkiraan dan metode ini banyak digunakan dalam penelitian. Perhitungan lain dapat memakai metode yakni *market*



*model* (model pasar) dan *mean adjusted model* (model yang disesuaikan rata-rata).

Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *Abnormal Return* saham ke i pada periode ke t

$R_{it}$  = *Actual Return* saham ke i pada periode ke t, yang dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *Actual return* sekuritas ke i pada periode ke t

$P_{it}$  = Harga saham ke i pada periode ke t

$R_{mt}$  = *Expected return* saham pada periode ke t, dihitung dengan rumus :

$$R_{mt} = \frac{IHSG - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *Expected return* saham pada periode ke t

$IHSG_t$  = Indeks harga saham gabungan pada periode ke t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks harga saham gabungan pada periode ke t-

### 3.3.2 *Trading Volume Activity*

*Trading volume activity* atau aktivitas volume perdagangan adalah perbandingan dari banyaknya saham yang terjual dibagi dengan jumlah saham yang diedarkan suatu perusahaan (Husnan, 2005). Saat sebuah perusahaan menerbitkan saham, Jumlah saham diterbitkan adalah banyaknya saham yang diedarkan dari sebuah emiten pada periode tertentu. Salah satu cara melihat pasar merespon sebuah pengumuman yang dianggap menjadi informasi yang penting adalah dengan menghitung berapa banyak saham yang diperdagangkan. Pergerakan aktivitas volume transaksi merupakan adalah alat ukur yang bisa dimanfaatkan apakah pasar merespon sebuah kejadian yang mempunyai informasi (Asri & Faisal, 2015). Perilaku investor terlihat dari pertumbuhan *trading volume activity*, ketika kegiatan transaksi sekuritas di pasar yang dilakukan para investor mengalami peningkatan sebagai respon dari pengumuman. Dalam *trading volume activity* besarnya perubahan volume transaksi akan dijadikan tolak ukur untuk melihat apakah pasar bereaksi, karena jumlah total sekuritas yang diperdagangkan cukup akurat dalam mencerminkan perilaku investor terkait dengan sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi pasar modal, menurut (Ang, 2014). Jumlah saham *Trading Volume Activity* dalam penelitian ini dihitung melalui rumus dibawah :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham perusahaan } i \text{ yang terjual pada waktu } t}{\text{Jumlah saham perusahaan } i \text{ yang diedarkan pada waktu } t}$$

### 3.4 Metode Analisis

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah deskripsi atau penjelasan rinci yang menggambarkan bagaimana sebuah data yang ditunjukkan melalui nilai mean, median, modus, deviasi standar, nilai terbesar (maksimum) dan nilai terkecil (minimum), range, sum skewness dan kurtosis (Sugiyono, 2017).

#### 3.4.2 Uji Normalitas

Untuk menguji berbagai uji-T pada sampel terkait, penelitian ini menggunakan uji normalitas data sebagai persyaratan sampel. pengujian normalitas yang akan dilakukan guna mendapati kelompok data berdistribusi dengan normal maupun tidak berdistribusi normal maka digunakan pengujian statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. *Kolmogorov-Smirnov test* biasa diterapkan pada penelitian dalam pengujian kenormalan data skala interval dan juga rasio. Keputusan yang diambil tergantung apakah saat pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan signifikansi yang sesuai dengan nilai yang ditetapkan. Untuk tes yang menghasilkan signifikansi senilai  $> 0,05$  data tersebut telah terdistribusi dengan normal. Penelitian dapat dianggap layak jika distribusi data normal (Sugiyono, 2017).

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 *Paired Sample t-test* (Uji t Sampel Berpasangan)

Jika pengujian normalitas menghasilkan data yang terdistribusi normal, selanjutnya pengujian hipotesis yang akan diterapkan yakni uji parametrik *paired sample t-test*. Pengujian t sampel berpasangan adalah alat bantu pengujian yang diterapkan guna mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidaknya diantara kedua sampel bebas yang di uji. Pengambilan kesimpulan apakah Hipotesis dapat diterima atau ditolak pada pengujian hipotesis ini ialah :

1. Jika (Asymp.Sig) < 0,05, maka Hipotesis diterima.
2. Jika (Asymp.Sig) > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

#### 3.4.3.2 *Wilcoxon Signed Rank Test* (Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon)

Pengujian peringkat bertanda Wilcoxon adalah alat bantu pengujian non parametrik yang tak memerlukan syarat data terdistribusi dengan normal. Menurut Susetyo (2010) uji ini merupakan uji non parametrik yang penggunaannya bertujuan melihat nilai signifikansi apakah terdapat perbedaan diantara dua pasang data tak normal. Pengambilan kesimpulan apakah Hipotesis dapat diterima atau ditolak pada pengujian hipotesis ini ialah :

1. Jika (Asymp.Sig) < 0,05, maka Hipotesis diterima.
2. Jika (Asymp.Sig) > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan berdasarkan peristiwa invasi Rusia ke Ukraina untuk melihat adakah informasi yang terkandung dalam kejadian ini. Pengamatan yang dijalankan guna mendapati adakah beda *abnormal return* juga *trading volume activity* signifikan sebelum dan setelah peristiwa atau kejadian dengan melihat keberadaan kandungan informasi di dalamnya. Emiten yang diteliti yaitu emiten sektor energi terlisting di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dipilih dan dicocokkan dengan standar sampel kemudian menghasilkan sampel sebanyak 68 perusahaan sektor energi terlisting BEI yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Waktu observasi dilakukan selama 11 hari bursa baik 5 hari sebelumnya maupun 5 hari sesudahnya invasi Rusia ke Ukraina. Pendekatan yang dipakai dalam riset ini dilakukan secara kuantitatif dengan penggunaan metode uji beda rata-rata *Wilcoxon sign rank test* pada *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Dari pengujian yang dilakukan melalui uji *Wilcoxon signed rank test* baik sebelum maupun sesudah invasi Rusia ke Ukraina diketahui adanya perbedaan *abnormal return* secara signifikan dalam emiten energi terlisting Bursa Efek Indonesia karena angka signifikansi menghasilkan nilai sebesar 0,001 dan itu berarti lebih rendah

dibandingkan nilai signifikansi 0,05 ( $0.001 < 0.05$ ) yang berarti hipotesis 1 (H1) yakni terdapat beda secara signifikan *abnormal return* antara sebelum dan sesudahnya invasi Rusia ke Ukraina dapat diterima. Sama halnya dengan *trading volume activity* yang menunjukkan beda secara signifikan dikarenakan besarnya angka yang dihasilkan dalam pengujian hipotesis senilai 0,000 yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar signifikansi diterapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga mampu memberikan perbedaan signifikan secara statistik dan hipotesis 2 (H2) yakni terdapat beda *trading volume activity* secara signifikan antara sebelum dan sesudahnya invasi Rusia ke Ukraina dapat diterima. Hal ini berarti peristiwa invasi Rusia ke Ukraina memiliki informasi sehingga pasar bereaksi dengan signifikan yang diukur melalui variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dari riset yang dijalankan oleh peneliti, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan riset ini, keterbatasan dari penelitian ini adalah terdapat data sampel yang kurang lengkap dikarenakan keterbatasan sumber informasi yang digunakan dalam situs bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga dari 76 perusahaan yang terdaftar di sektor energi Bursa Efek Indonesia hanya terdapat 68 perusahaan yang data nya tersedia dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini dikarenakan data saham harian 8 emiten sektor energi lainnya tidak ada dan tidak lengkap didalam situs tersebut.

### 5.3 Saran

Dari riset yang telah dijalankan oleh peneliti dan didapatkan hasil dari riset ini dan perlu memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk manajemen perusahaan, disarankan untuk memperhatikan baik faktor dari dalam ataupun dari luar yang akan berdampak kepada kinerja perusahaan. seperti invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi beberapa bulan kebelakang ini, karena suatu perusahaan dapat menganalisis dampak suatu peristiwa melalui manajemen perusahaan dengan menganalisis faktor-faktor apa saja yang akan membuat perusahaan mendapat kerugian atau keuntungan atas suatu kejadian dan dampak lainnya pada tujuan para pemangku kepentingan.
2. Untuk investor di pasar efek disarankan jangan melakukan kegiatan investasi dengan tergesa-gesa dan menghindari berita buruk yang belum tentu kebenarannya, juga harus mengumpulkan informasi penting terkait peristiwa-peristiwa yang bisa menjadi informasi di pasar modal dan mempertimbangkan hal tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi maka sebaiknya para investor semestinya menganalisa suatu kejadian yang relevan kemudian menarik kesimpulan jika terjadi peristiwa serupa di masa mendatang untuk menghilangkan kemungkinan rugi atas investasi yang telah ditanamkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan objek yang lebih luas, tak terbatas hanya pada 1 sektor saja karena terdapat sektor lain yang kemungkinan terdampak positif karena invasi Rusia ke Ukraina serta menggunakan sumber data penelitian yang lebih baik agar sampel penelitian

yang di dapat menjadi lebih lengkap, dan untuk penelitian berikutnya bisa membuat periode riset ini lebih panjang supaya dapat memahami pengaruh suatu peristiwa secara lebih panjang dan mendalam. Selain itu model perhitungan *abnormal return* lain bisa digunakan yakni *mean adjusted model* atau *market model* atau menggabungkan semua model tersebut. Kemudian hasil perhitungannya bisa dikomparasikan untuk mengetahui dampaknya terhadap hasil riset dan digabungkan dan dibandingkan dengan bersama variabel lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., & Farlian, T. 2017. Kontribusi Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 248–255.
- Arif, A. A., & Sudjono, S. 2021. The Impact Of Indonesian Presidential Election The 2019 On Abnormal Return And Stock Trading Volume Activity On Idx (Empirist Event Study On Stock Listed In The Lq 45 Index In 2019). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(6), 966–976.
- Chan, K. F., Chen, Z., Wen, Y., & Xu, T. 2022. COVID-19 Vaccines And Global Stock Markets. *Finance Research Letters*, 102774.
- Chen, J., Hong, H., & Stein, J. C. 2001. Forecasting crashes: Trading Volume, Past Returns, And Conditional Skewness In Stock Prices. *Journal of Financial Economics*, 61(3), 345–381.
- Chordia, T., & Swaminathan, B. 2000. Trading Volume And Cross-Autocorrelations In Stock Returns. *The Journal of Finance*, 55(2), 913–935.
- Dewi, I. G. A. A. O. 2019. Analisis Abnormal Return, Trading Volume Activity dan Foreign Capital Inflow Sebelum dan Sesudah Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Perusahaan Anggota Indeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 204–220.
- Diantriasih, N. K., Purnawati, I. G. A., & Wahyuni, M. A. 2019. Analisis Komparatif Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pilkada Serentak Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(1).

- Duan, F. 2022. *Perang Rusia-Ukraina, Ini Dampak Positif dan Negatif untuk Indonesia*. [www.Depok.Pikiran-Rakyat.Com](http://www.Depok.Pikiran-Rakyat.Com). <https://depok.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-093842636/perang-rusia-ukraina-ini-dampak-positif-dan-negatif-untuk-indonesia>. Diakses pada 06 Juni 2022
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. 2002. Bentuk Pasar Efisiensi dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 54–68.
- Gustyana, T. T. 2021. Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Perang Dagang Amerika Serikat Dan China (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *EProceedings of Management*, 8(3).
- Hudson, R., & Urquhart, A. 2015. War and stock markets: The effect of World War Two on the British stock market. *International Review of Financial Analysis*, 40, 166–177.
- Husnan, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi 5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, A. 2022. Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah dilakukannya Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1).
- Jogiyanto, H. 2015. *Studi Peristiwa : Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa* (Edisi Pert). Yogyakarta : BPF.
- Kinasih, H. W., & Laduny, M. F. 2021. Analisis Komparatif Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return dan Trading Volume Activity: Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac. *Jurnal Ekuivalensi*, 7(1), 84–98.

- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. 2020. Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Kusumaningtyas, S. A. 2019. Pengujian Efisiensi Pasar Modal Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Lumanauw, N. 2022. *Kaya Komoditas, Indonesia Diuntungkan Konflik Geopolitik Rusia-Ukraina*. [www.Investor.id. https://investor.id/investory/284631/kaya-komoditas-indonesia-diuntungkan-konflik-geopolitik-rusiaukraina](https://investor.id/investory/284631/kaya-komoditas-indonesia-diuntungkan-konflik-geopolitik-rusiaukraina). Diakses pada 06 Juni 2022
- Machus, T., Mestel, R., & Theissen, E. 2022. Heroes, Just For One Day: The Impact Of Donald Trump’s Tweets On Stock Prices. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 33, 100594.
- Mishkin, F. S. 2017. *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan* (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Pamungkas, A., & NP, M. G. W. E. 2015. Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol*, 20(1).
- Permana, F. C. 2022. Rusia Serang Ukraina, Bagaimana Dampaknya ke Pasar Modal Indonesia? *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/193532726/rusia-serang-ukraina-bagaimana-dampaknya-ke-pasar-modalIndonesia?page=all> Diakses pada 06 Juni 2022
- Prasetia, A. A., Sarumpaet, S., & Sukmasari, D. 2017. *Impact of Political Events (Inauguration of Cabinet and Cabinet Reshuffles) on Industrial Sectors in Indonesia Stock Exchange*. *Asian Academic Accounting Assosiation Annual Conference*, Bali : 22-23 November 2017. Hal 64-74. Vol 18.
- Rodoni, A., & Yong, O. 2002. *Analisis Investasi dan Teori Portfolio*. Jakarta : Murai Kencana.

Safitri, K. 2022. *Rusia Serang Ukraina, Bagaimana Dampaknya ke Pasar Modal Indonesia?* <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/193532726/rusia-serang-ukraina-bagaimana-dampaknya-ke-pasar-modal-indonesia?page=all>.

Diakses pada 06 Juni 2022

Setiawati, L. 2021. Analisa Dampak Pengumuman Corona Virus di Indonesia Tahun 2020 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 92–103.

Setyawasih, R. 2007. Studi Tentang Peristiwa (Eventstudy): Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 52–58.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kanisius.

Widyartati, P., Setiawati, I., & Indriastuti, A. 2021. Kurs Dan Nilai Perdagangan Saham Di Bei Sebelum Dan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Balance*, 61–70.

[www.investing.com](http://www.investing.com)

[www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)